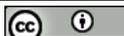


Strategi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru PAK Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

*Dorothea Donge Hingan, Yosep Belen Keban, Benedikta Yosefina Kebingin

Sekolah Tinggi Pastoral Reinha, Larantuka, Indonesia

* Email: dorchehingan@stprenya-lrt.sch.id (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v5i4.565>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 18 Juni 2025

Revisi Akhir: 22 Agustus 2025

Disetujui: 23 Agustus 2025

Terbit: 31 Agustus 2025

Kata Kunci:

Kepala Sekolah sebagai;

Supervisor;

Mutu Pendidikan;

Profesionalisme Guru PAK.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba. Hal ini dikarenakan Guru PAK di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba belum menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba yang terjadi pada 23 April 2025- 6 Mei 2025. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala sekolah, guru PAK, dan empat orang peserta didik kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah sebagai supervisor dapat meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan melalui berbagai upaya seperti pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kinerja. Berdasarkan temuan ini, maka strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan sangat membantu guru PAK dalam mengembangkan profesionalismenya sehingga mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba dapat meningkat.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjadi pribadi yang berkualitas dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Pendidikan sebagai aspek utama bagi manusia dalam menghadapi berbagai macam tuntutan zaman (Harisa US, Asiah, and Hamdani 2022). Sehingga manusia dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya sesuai dengan perkembangan zaman (Mohammad Roni et al. 2021). Lembaga pendidikan diharapkan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam menghadapi tuntutan kompetensi abad ke-21. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). Dokumen Gereja Katolik, *Gravissimum Educationis* No. 9, juga menekankan pentingnya pendidikan bagi semua orang yang berbasis nilai-nilai kristiani (*Gravissimum Educationis* No. 9 2021). Pendidikan Agama Katolik merupakan usaha terencana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memperteguh iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama Katolik (Intansakti, 2021: 5). Pendidikan agama Katolik di sekolah bertujuan memampukan siswa untuk berinteraksi dalam pemahaman, pergaulan, dan penghayatan iman. Secara umum, pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam mengembangkan individu terdidik menjadi manusia yang berkualitas, mampu menjalani kehidupan dengan baik, serta bertanggung jawab (Hastowo dan Abduh 2021). Oleh karena itu, semua institusi pendidikan di Indonesia berupaya meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut. Di samping itu, setiap manusia dituntut memiliki kemampuan yang unggul dan dapat berjuang ditengah kehidupan

Masyarakat (Paramitha and Zulherman 2022). Dengan kata lain mutu Pendidikan menjadi bagian utama dari tuntutan hidup.

Mutu pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, dan berperan penting dalam mendorong kemajuan ekonomi negara-bangsa (Jejen, 2023:2). Setiap Lembaga Pendidikan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya sehingga bisa meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan bersedia untuk menitipkan anaknya untuk ditempah dalam Lembaga yang memiliki mutu sekolahnya (Yudiarso et al. 2025). Hal ini terbukti dalam sebuah laporan pada tahun 2023, *Internasional Education Database (IED)* merilis peringkat Pendidikan dunia Indonesia berada pada posisi sekitar 203 (Bahri et al. 2024). Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melibatkan semua pihak, termasuk strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan. Menurut Banun (2016) Kepala sekolah perlu memiliki strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Menurut Siregar (2024:24) bahwa, Kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, dan pembinaan tenaga pendidik, perlu melakukan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Menurut Fitriyani (2023:49) bahwa, Supervisi pendidikan bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Ada dua jenis supervisi pendidikan, yaitu supervisi administrasi dan supervisi akademik, yang bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dan mutu Pendidikan (Zabua ,2022:173; Desah, 2020).

Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) perlu meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Guru merupakan ujung tombak dalam proses Pendidikan sehingga tercapainya kualitas Pendidikan yang baik (Radiyah 2024). Untuk merealisasikan hal ini, guru tentunya mampu untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Karena peran guru sangat penting dalam dunia Pendidikan sehingga menjadi tanggung jawabnya guru bagi peserta didik (M. Amin Ardi 2022). Menurut Hutajulu (2022) bahwa, profesionalisme guru PAK ditandai dengan adanya perbaikan kinerja guru yang didasarkan pada hasil evaluasi supervisi pendidikan. Menurut Sukatno (2022) bahwa, Guru PAK adalah seorang pendidik yang dipanggil Tuhan untuk melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh demi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan beragama peserta didik. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melakukan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAK dan mutu pendidikan. Kualitas pembelajaran di kelas dan mutu pendidikan pada sebuah lembaga sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru Pendidikan Agama Katolik (PAK). Jadi, guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh dan mempengaruhi jiwa serta Rohani seseorang mulai dari segi pertumbuhan fisik, wawasan, advektif, serta aspek spiritualitas yang dimiliki oleh seorang peserta didik sesuai dengan prinsip dan ajaran agama (Fani Selviani and Syaiful 2022). Di samping itu, seorang guru harus menjadi *role modeling* bagi peserta didik selain sebagai guru yang mentransfer ilmu pengetahuan bagi peserta didik (Fatimah Nurlala Iwani 2022).

Namun, berdasarkan pra observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru PAK belum profesional dalam mengajar, yang ditandai dengan penggunaan metode ceramah yang monoton, tidak melakukan ice breaking untuk membangun semangat belajar siswa, dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti PowerPoint (PPT). Hal ini serupa yang dikatakan oleh Hasyiyati dalam (Wahyuningtyas and Zulherman 2022) bahwa penggunaan metode pembelajaran sebagian besar guru terkesan monoton yang terdapat menggunakan metode tanya-jawab dan ceramah. Data ini didukung oleh wawancara dengan kepala sekolah SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba, yang menyatakan bahwa guru PAK belum menggunakan metode yang bervariasi dan tidak menggunakan PPT dalam mengajar, sehingga kinerja guru PAK belum optimal dan berdampak pada mutu pendidikan yang tidak meningkat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah perlu menjalankan strateginya sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK. Supervisi administrasi dan supervisi akademik dapat meningkatkan mutu pendidikan jika

dijalankan dengan baik. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki program yang jelas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan sangat penting dilakukan untuk membantu guru PAK meningkatkan kompetensi profesionalnya, sehingga mutu pendidikan dapat tercapai. Dengan demikian, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba melalui supervisi pendidikan yang efektif.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian Gunawan (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu memiliki strategi yang komprehensif dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk program kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, program kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat. Penelitian Ismaya (2023) juga menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu menerapkan fungsi-fungsi kepala sekolah sebagai bentuk strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk fungsi pendidik, manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan motivator. Sementara itu, penelitian Artanti (2024) menekankan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan profesional guru, peningkatan kinerja guru, dan perbaikan lingkungan belajar. Penelitian Arsirah (2024) juga menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan demokratis dan mengelola kurikulum sekolah agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan mutu pendidikan. Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah perlu memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik, komunikasi yang efektif, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan semua pemangku kepentingan.

Penelitian ini memiliki kebaruan atau novelty yang signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan, Ismaya, Artanti, dan Arsirah, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi kepala sekolah secara umum, sedangkan penelitian ini lebih khusus meneliti tentang strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK. Selain itu, penelitian ini juga memiliki perbedaan dalam metode penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode studi pustaka, wawancara, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian juga berbeda, penelitian ini akan dilakukan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di lokasi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan guru PAK dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba.

Penelitian lain yang relevan namun memiliki hasil yang kontradiktif dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepala sekolah sering menghadapi keterbatasan dalam melaksanakan fungsi supervisi. Menurut Mette et al., (2017), kepala sekolah kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang supervisi pembelajaran karena tidak memiliki pelatihan khusus, sehingga cenderung fokus pada aspek administratif daripada pengembangan pedagogi. Hallinger & Liu, (2016) juga menemukan bahwa hambatan utama dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah adalah beban administratif berlebihan, rasio guru-kepala sekolah yang tinggi, keterbatasan waktu untuk observasi kelas, dan kurangnya dukungan struktural dari sistem pendidikan. Hal ini menyebabkan fungsi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru terhambat oleh struktur birokrasi dan

ekspektasi ganda yang saling bertentangan. Penelitian Brandon et al., (2018) juga menunjukkan bahwa model supervisi tradisional yang diterapkan kepala sekolah cenderung menghambat pengembangan profesional guru. Model supervisi ini bersifat hierarkis dan top-down, fokus pada kepatuhan administratif, dan kurangnya dialog reflektif antara supervisor dan guru. Guru merasa bahwa supervisi kepala sekolah tidak berkontribusi pada peningkatan praktik mengajar mereka dan proses tersebut hanya sebagai formalitas administratif belaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan yang transformasional dan developmental, bukan hanya transaksional dan evaluatif. Kepala sekolah perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang supervisi pembelajaran, serta dukungan struktural dari sistem pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan. Penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan spesifik, yaitu: pertama, bagaimana strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan; kedua, apa yang dimaksudkan dengan profesionalisme guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) dan mutu pendidikan; dan ketiga, bagaimana strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru PAK untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba". Penelitian ini penting dilakukan karena meningkatkan mutu pendidikan memerlukan strategi yang efektif dari kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam melakukan supervisi Pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK dan meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan guru PAK dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba dan lembaga pendidikan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial yang kompleks, seperti strategi supervisi kepala sekolah dan pengembangan profesionalisme guru (Kumuastuti, 2019:3; Waruwu, 2013). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan profesionalisme guru PAK.

Subjek penelitian ini terdiri dari enam orang, yaitu satu kepala sekolah dan satu guru PAK sebagai informan kunci, serta empat siswa kelas IX beragama Katolik sebagai informan tambahan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kedekatan mereka dengan objek penelitian dan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang valid terkait strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK (Sugiyono, 2019:397). Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan terkait strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam dari informan kunci dan tambahan tentang strategi kepala sekolah dan pengembangan profesionalisme guru PAK. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan dari buku, dokumen, dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh

dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Member check dilakukan dengan meminta konfirmasi dari informan terkait data yang diperoleh untuk memastikan keakuratan data. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan pada data yang paling penting dan relevan dengan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisir data dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dan didasarkan pada data yang terkumpul. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru PAK untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan

Kepala sekolah SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba berperan sebagai supervisor pendidikan yang melaksanakan supervisi administrasi dan akademik sebanyak dua kali dalam satu semester (R1, 2025). Proses supervisi ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan supervisi pendidikan dengan baik, mencakup supervisi administrasi dan akademik. Dengan demikian, kepala sekolah berperan penting dalam memastikan kualitas pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba melalui pelaksanaan supervisi yang sistematis dan terstruktur. Berikut peneliti menguraikan tahapan pelaksanaan supervisi Pendidikan:

Pelaksanaan Supervisi Administrasi

Proses supervisi administrasi di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba terdiri dari tiga tahap, yaitu, (1). Tahap perencanaan: Berdasarkan hasil wawancara R1 dan R2 (2025) bahwa, kepala sekolah dan guru PAK membuat jadwal supervisi administrasi yang dilakukan dua kali dalam satu semester secara terstruktur. (2). Tahap pelaksanaan: Kepala sekolah memeriksa perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru PAK, seperti RPP, modul, dan materi, untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan dengan standar ketuntasan (R1, 2025; R2, 2025). (3). Evaluasi dan tindak lanjut: Menurut hasil wawancara dengan R1 (2025) bahwa, kepala sekolah memberikan penilaian, umpan balik, dan rekomendasi kepada guru PAK terhadap administrasi pembelajaran yang telah disiapkan, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi administrasi di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan perangkat pembelajaran dengan standar ketuntasan, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Proses supervisi akademik di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Pertama*, Pada tahap perencanaan, kepala sekolah dan guru PAK melakukan penjadwalan supervisi akademik sebanyak dua kali dalam satu semester dan pengesahan perangkat pembelajaran (R1, 2025; R2, 2025). Kepala sekolah juga menyiapkan instrumen penilaian untuk digunakan selama pelaksanaan supervisi akademik. *Kedua*, Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah mengamati proses belajar mengajar di kelas untuk menilai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru PAK dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas (R1, 2025; R2, 2025). *Ketiga*, Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, serta memfasilitasi pengembangan profesionalisme melalui partisipasi

dalam kegiatan ilmiah seperti MGMP, workshop, pelatihan, dan seminar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan (R1, 2025; R2, 2025). Dengan demikian, supervisi akademik di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Profesionalisme Guru PAK di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba

Profesionalisme guru PAK di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek. Guru PAK masih cenderung terpaku pada buku pelajaran dan belum sepenuhnya menguasai materi ajar dengan baik (R2, 2025; R3, 2025; R4, 2025). Selain itu, guru PAK juga masih menghadapi tantangan dalam menggunakan media belajar berbasis teknologi informasi secara efektif (R1, 2025; R2, 2025; R4, 2025) dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik (R2, 2025; R5, 2025). Guru PAK juga perlu meninjau ulang dan menyesuaikan program pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan perkembangan kurikulum (R2, 2025) serta mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung kebutuhan peserta didik (R1, 2025; R2, 2025). Oleh karena itu, kepala sekolah dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru PAK melalui penyediaan pelatihan dan supervisi pendidikan yang terstruktur dan efektif.

Mutu Pendidikan

Kualitas pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba dapat ditingkatkan melalui beberapa aspek, yaitu: 1). Kualitas Guru: menurut wawancara dengan R1 (2025) bahwa, guru PAK perlu meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional lainnya untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan mengelola kelas; 2). Kualitas Pembelajaran: Temuan wawancara R1 dan R2 (2025) bahwa, kualitas pembelajaran sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan dengan memperhatikan faktor lingkungan, dukungan orang tua, dan motivasi siswa; 3). Sarana dan Prasarana: Berdasarkan hasil wawancara R1, R2, dan R6 (2025) bahwa, Sarana dan prasarana di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba sudah memadai, namun perlu peningkatan pada beberapa fasilitas seperti proyektor dan instalasi listrik di beberapa ruang kelas untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan interaktif. Kepala sekolah dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi supervisi pendidikan yang efektif dan peningkatan fasilitas sekolah.

Pembahasan

Strategi Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan

Kepala sekolah di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba menjalankan supervisi pendidikan untuk membantu guru mengatasi hambatan dan kesulitan dalam proses belajar mengajar. Supervisi ini terdiri dari dua jenis, yaitu supervisi administrasi dan supervisi akademik (Muhamad, 2015:71). Supervisi Administrasi. Kepala sekolah memeriksa perangkat pembelajaran yang disiapkan guru dan menemukan beberapa persoalan, seperti penyusunan program pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan materi yang tidak sesuai dengan metode yang digunakan. Untuk mengatasi masalah ini, kepala sekolah memberikan masukan dan saran kepada guru agar guru dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar (Arsirah, 2024). Sedangkan Supervisi Akademik. Kepala sekolah melakukan observasi langsung di dalam kelas untuk memantau proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Kepala sekolah menilai cara mengajar guru, kesesuaian antara materi dan RPP/modul ajar yang disiapkan, serta metode yang digunakan. Kepala sekolah juga memberikan evaluasi dan tindak lanjut kepada guru PAK untuk meningkatkan profesionalisme guru (Raharja, 2023:94).

Profesionalisme Guru PAK. Profesionalisme guru PAK di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba masih perlu ditingkatkan, yang ditandai dengan beberapa kelemahan, antara lain, Penguasaan materi pelajaran yang belum optimal, Penggunaan metode pembelajaran yang

kurang bervariasi dan cenderung monoton, Kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang masih terbatas. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Kepala sekolah memiliki strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru PAK, yaitu, Melakukan supervisi pendidikan secara teratur, Memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, Memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional (Ismaya, 2023), Menciptakan budaya kolaboratif di sekolah (Arsirah, 2024).

Mutu Pendidikan. Mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba dapat dikatakan baik karena guru-guru telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola proses pembelajaran. Namun, masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek, seperti penggunaan media belajar yang bervariasi dan penggunaan metode belajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah dapat melakukan program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, serta memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional (Gunawan, 2021). Dengan demikian, strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru PAK dan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba. Penelitian ini pun mendukung hasil penelitian dari Jamilah (2013) bahwa adapun faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yakni faktor guru, faktor siswa, karakteristik lingkungan atau setting pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

KESIMPULAN

Kepala sekolah SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba memainkan peran strategis sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) dan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Melalui supervisi pendidikan yang terstruktur dalam tiga tahap utama (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), kepala sekolah memeriksa perangkat pembelajaran, melakukan observasi kelas, dan memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan keterampilan guru. Meskipun profesionalisme guru PAK sudah baik dalam beberapa aspek, seperti penguasaan materi ajar dan pengelolaan proses pembelajaran, masih ada aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan media belajar yang bervariasi dan metode pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah telah melakukan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan memfasilitasi pelatihan dan kegiatan ilmiah, dan mutu pendidikan di sekolah tersebut juga menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus meningkatkan strategi supervisi pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Swasta Anugerah Kasih Lewoleba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Segenap Civitas Akademika Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka, orang tua, dan saudara-saudari atas dukungan, semangat, dan kasih sayang yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Tri Hastowo dan Muhamad Abduh 2021:57-64. 2021. "Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Learning Implementation." *Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol.11(3):57-64
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4444>.
- Aisha Artanti. 2024. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 8(2):321-33
<https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>.
- Ali M Zabua 2022:173. 2022. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Riau: Dotplus.
- Anon. 2003. *Undang-Undang (UU) No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*
<https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

- Anon. 2021. "Gravissimum Educationis, Sei Dokumen-Dokumen Gerejawi No 97- Mendidik -Di Masa -Kini-Dan-Masa Sepan-. Pdf." *Gravissimum Educationis*.
- Arief Budi Raharja. 2023. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arsirah. 2024. "Principal's Leadership Strategy in Improving the Quality of Education." *Educational Journal of Learning Technologi* 1(3):158-66
<https://doi.org/10.58230/edutech.v1i3.23>.
- Bahri, Saiful, Salut Muhidin, Waska Warta, and M. Abd Rahman. 2024. "Comparative Study of Levels and Curriculum in Education Systems of Indonesia and Australia." *Journal of Instructional and Development Researches* 4(6):455-66
<https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.421>.
- Bambang Ismaya. 2023. "Strategy For Leadership: How Principal Of Successful School Improve Education Quality." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 7(1):247-59
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i1.4686>.
- Brandon, Jim, Trista Hollweck, James Kent Donlevy, and Catherine Whalen. 2018. "Teacher Supervision and Evaluation Challenges: Canadian Perspectives on Overall Instructional Leadership." *Teachers and Teaching: Theory and Practice* 24(3):263-80. doi: 10.1080/13540602.2018.1425678.
- Fani Selviani, and Ahmad Syaiful. 2022. "Optimalisasi Guru PAI Dalam Merancang Media Pembelajaran." *Journal of Instructional and Development Researches* 2(1):26-31. doi: 10.53621/jider.v2i1.115.
- Fatimah Nurlala Iwani. 2022. "Persepsi Tentang Pembelajaran Menyenangkan Dan Pembelajaran Bermakna Bagi Guru MA Di Kalimantan Timur." *Journal of Instructional and Development Researches* 2(3):106-14. doi: 10.53621/jider.v2i3.85.
- Fitriyani. 2023. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: pulica indonesia utama.
- Gunawan. 2021. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5(2):2769-77
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1301>.
- Hallinger, Philip, and Shangnan Liu. 2016. "Leadership and Teacher Learning in Urban and Rural Schools in China: Meeting the Dual Challenges of Equity and Effectiveness." *International Journal of Educational Development* 51:163-73. doi: 10.1016/j.ijedudev.2016.10.001.
- Harisa US, Harisa US, Siti Nor Asiah, and Rahmat Hamdani. 2022. "Manajemen Perencanaan, Pembelajaran Dan Penilaian AUD Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam." *Journal of Instructional and Development Researches* 2(6):234-40. doi: 10.53621/jider.v2i6.171.
- Hilal Muhamad. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Askara Timur.
- Hutajulu Dkk. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Pembinaan Iman Peserta Didik Di SMP St. Thomas 3 Medan." *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi* 2(7):221-26
<https://doi.org/10.56393/intheos.v2i7.1251>.
- Intansakti, Pius. 2021. "Peran Pendidikan Agama Katolik Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Malinau Utara." *Jurnal: Sekolah Tinggi Pastoral* 3-15
<https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v2i1.1933>.
- Jamilah. 2013. "Peningkatan Evaluasi Program Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Keislaman* Vol. 1(1):83-94
<https://doi.org/10.52185/kariman.v1i1.6>.
- Jejen Musfah. 2023. *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori Dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Kumuastuti, Adhi. 2019. *Penelitian Kualitatif*. Jawa Timur: Khoiran.
- M. Amin Ardi. 2022. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 2(4):173-77. doi: 10.53621/jider.v2i4.105.
- Marinu Waruwu. 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Martinus, Alexander, and Sukatno dkk. 2022. "Harapan, Komitmen Dan Panggilan Guru Agama Katolik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Malang." *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan*

- Theologi* 1(4):118–26. doi: [10.56393/intheos.v1i4.536](https://doi.org/10.56393/intheos.v1i4.536).
- Mette, Ian M., Bret G. Range, Jason Anderson, David J. Hvidston, Lisa Nieuwenhuizen, and Jon Doty. 2017. "The Wicked Problem of the Intersection between Supervision and Evaluation." *International Electronic Journal of Elementary Education* 9(3):709–24 <https://www.iejee.com/index.php/IEJEE/article/view/185>.
- Mohammad Roni, Melvy Karenia Putri, Juhaeni Juhaeni, Ninik Mahyuni, and Safaruddin Safaruddin. 2021. "Implementasi Media Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV MI Nahdatul Ulama' Ngingas Waru Sidoarjo." *Journal of Instructional and Development Researches* 1(3):130–35. doi: [10.53621/jider.v1i3.73](https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.73).
- Paramitha, Andhini Ayu, and Zulherman. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD." *Journal of Instructional and Development Researches* 2(2):79–87. doi: [10.53621/jider.v2i2.128](https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.128).
- Radiyah, Isna. 2024. "Revitalisasi Pendidikan Islam Di Indonesia Menggapai Generasi Emas." *Journal of Instructional and Development Researches* 4(5):391–401 <https://doi.org/10.53621/jider.v4i5.385>.
- Sri Banun. 2016. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Ungul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi* Vol. 4(1):137–47 <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2615>.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Ubudiyah Sakinah Siregar 2024:24. 2024. *Manajemen Pendidikan*. Cangkring Malang: Cv. Nakomu.
- Wahyuningtyas, Ramadhani, and Zulherman. 2022. "Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD." *Journal of Instructional and Development Researches* 2(3):88–94. doi: [10.53621/jider.v2i3.130](https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130).
- Yudiarso, Agus Wahju, Imam Fuadi, Agus Eko Sujianto, and Liatul Rohmah. 2025. "The Instructional Human Resource Planning In Improving Quality Learning In Educational Institutions." *Journal of Instructional and Development Researches* 5(1):40–50 <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.460>.